

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi bisnis menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Persaingan usaha yang sangat ketat dewasa ini, mengharuskan manajemen perusahaan menangani masalah usahanya secara cermat. Agar masalah yang ada dapat diselesaikan secara optimal, maka manajemen memerlukan informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Informasi yang diperoleh harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan, sehingga akan membantu manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dan resiko memilih alternatif yang salah.

Akuntansi selalu dipandang sebagai suatu sistem informasi. Pandangan ini mengasumsikan akuntansi sebagai suatu proses yang menghubungkan sumber informasi atau transmitter (biasanya akuntan), saluran komunikasi, dan sekumpulan penerima (pengguna eksternal). Dengan menggunakan istilah dalam proses komunikasi, akuntansi dapat didefinisi sebagai proses penyandian sejumlah observasi ke dalam bahasa sistem akuntansi, memanipulasi sinyal sistem pelaporan, dan mengawasandakan (*decoding*) serta mentransmisikan hasilnya. Pandangan tentang akuntan ini memberikan manfaat yang penting baik secara konseptual maupun secara empiris. Pertama, pandangan ini mengasumsikan bahwa sistem akuntansi merupakan satu-

satunya sistem pengukuran formal dalam organisasi. Kedua, pandangan ini memunculkan kemungkinan disain sistem akuntansi yang optimal, yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat (bagi pengguna). Perilaku pengirim (*sender*) merupakan hal yang penting baik dalam reaksi terhadap informasi yang disajikan maupun dalam pemanfaatan informasi yang dibuat (Marwata, dkk., 2000: 69)

Secara umum sumber dari informasi adalah data. Dari sudut sistem informasi, data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata, sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1997: 25).

Informasi yang diperlukan pihak manajemen ataupun pihak lain secara garis besar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi kuantitatif dan informasi non kuantitatif. Informasi akuntansi merupakan jenis informasi kuantitatif yang umumnya disajikan dalam satuan moneter. Informasi akuntansi dapat menjadi elemen dasar informasi yang digunakan pihak manajemen dalam menjalankan kegiatannya. Manajemen akan sangat membutuhkan akuntansi sebagai alat berfikir dan alat untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran bisnisnya.

Informasi akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: (1) informasi operasi, (2) informasi akuntansi keuangan, dan (3) informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi diperlukan untuk melaksanakan

kegiatan sehari-hari, dan juga merupakan bahan mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajemen untuk pelaporan atau pertanggungjawaban kepada pihak-pihak eksternal perusahaan. Adapun jenis informasi yang ketiga, yaitu informasi akuntansi manajemen yang khususnya ditujukan bagi kepentingan manajemen.

Peranan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai prestasi seseorang yang berupa angka-angka akuntansi merupakan informasi bagi manajemen untuk proses perencanaan, koordinasi, dan penilaian evaluasi. Dari informasi tersebut maka pihak yang terkait akan menjadikan pedoman di masa mendatang dengan lain perkataan informasi akuntansi akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam lingkungan yang stabil, proses perencanaan dan pengendalian tidak banyak menghadapi masalah, namun dalam kondisi yang tidak pasti proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah, karena kejadian-kejadian yang akan datang sulit diperkirakan. Duncan (1972) dalam Priyono Puji Prasetyo (2002) mendefinisikan lingkungan sebagai seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam organisasi. Sedangkan ketidakpastian lingkungan (*environmental uncertainty*) didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat (Milliken, 1987 dalam Priyono Puji Prasetyo, 2002).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas maka dapat dirumuskan pernyataan masalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah interaksi antara informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dapat mengarah pada permasalahan yang ada dan ruang lingkup yang jelas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu:

1. Pada obyek wilayah penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Magetan.
2. Responden dalam penelitian ini hanya direktur perusahaan

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh interaksi informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah wawasan yang lebih luas. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan manufaktur yang berada di Magetan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terbagi dalam 5 pokok bahasan sebagai berikut:

##### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Berisi keterangan yang secara teoritis berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, kinerja perusahaan, ketidakpastian lingkungan, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel & pengukurannya, dan metode analisa data.

**Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Berisi tentang pelaksanaan penelitian, analisa data yang diperoleh dari pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Penutup**

Bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.